

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI TADRIS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ SULAIMANIYAH SYARIEF MEDAN

¹Abd. Aziz, ²Ramlan Padang, dan ³Parlaungan Lubis
^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara
¹abdaziz@gmail.com
²rmlpadang@gmail.com
³parlaunganlbs@gmail.com\

ABSTRACT

This study aims to determine the ability of students in memorizing the Qur'an and student achievement in Arabic lessons. Furthermore, to find out whether there is an influence or relationship between memorization of Qur'an and learning achievement of students in Arabic subject. The research conducted at the students of the Sulaimaniyah Syarief Islamic Boarding School, Medan. This research is a document analysis research on 37 students. Analysis of the data used is product moment correlation analysis with the terms of data normality test and regression analysis to find out how much influence memorizing the Qur'an has on students' Arabic learning achievement. The results showed that the average score of the students on the variable of memorizing the Qur'an was 80.36 while the average score of the students on the Arabic language achievement variable was 97.67. This means that the average value of students' Arabic is greater than the average value of memorizing the Qur'an. From the results of the product moment correlation analysis, the correlation coefficient value of memorizing the Qur'an on learning achievement in Arabic is 0.59 and the value of 'r' product moment objective (ro) is 0.316 at a significance level of 5%, namely the value of 'ro' is greater in terms of significance of 5%.

Keywords: analysis, achievement, Arabic, memorization, Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah (Al-Hafidz Ahsin W, 2000). Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir bagi umat manusia dan sesudahnya tidak akan ada lagi kitab suci yang akan diturunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunnya Al-Qur'an 15 abad yang lalu dan akan tetap sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini maupun masa yang akan datang sampai datangnya hari kiamat nanti (Wisnu Arya Wardhana, 2004).

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat

Islam. Al-Qur'an mengandung ilmu dunia dan akhirat, juga mengandung cerita-cerita kaum terdahulu maupun yang akan datang. Kemudian Al-Qur'an pula mengandung banyak hakikat ilmiah, natural, kedokteran serta penciptaan. Selain itu Al-Qur'an juga mengandung setiap hukum, undang-undang dan syariat yang mengatur kehidupan seorang mukmin dan menjadi-kannya lebih bahagia.

Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan kepada para sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an terus berlanjut, hal ini merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Meskipun

Allah SWT telah menjamin tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, sesuai dengan janji Allah SWT pada Q.S Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِيظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (Al-Hijr:15:9)

Hukum menghafal adalah fardhu kifayah, hal ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga terhindar dari terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an (Al-Hafidz Ahsin W, 2000).

Setiap mukmin yakin bahwa menghafal Al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang mulia dan akan mendapatkan pahala. Begitu mulianya orang menghafal Al-Qur'an, Allah akan memberikan pahala berlipat ganda bagi orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya serta mengamalkannya.

Mengingat pentingnya hafalan Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW menganjurkan pengajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya yang akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia. Selain itu pada masa kanak-kanak kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi, sehingga kemampuan otak untuk menyimpan memori sangat luar biasa. Anak akan sangat peka untuk menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah memahami pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya Al-Qur'an disampaikan dalam Bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Abdullah Abbas Nadwi dalam kata pengantarnya di buku Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an, beliau mengemukakan bahwa bahasa Al-Qur'an adalah Bahasa Arab, karenanya Bahasa Arab adalah sumber utama pengetahuan tentang Islam. Bahasa Arab

diibaratkan sebagai kunci pintu untuk mempelajari tentang Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu, mempelajari Bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam (Abdullah Abbas Nadwi, 1992). Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

إِنَّا جَعَلْنَا قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab supaya kamu memahaminya” (Q.S Az Zukhruf/43:3)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sudah berkembang dan dipelajari sebagai alat komunikasi selain bahasa Inggris dan bahasa Jepang oleh orang Indonesia. Masuknya Bahasa Arab di Indonesia sudah sejak abad ke-12 M. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama Islam yang diajarkan mulai dari madrasah ibtdaiyyah hingga perguruan tinggi Islam dan secara kurikulum menjadi pelajaran wajib.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Begitupun dalam mempelajari keduanya. Mempelajari Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an, dan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari Bahasa Arab. Dengan demikian peranan Bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi dalam beriman pada Allah SWT yang terwujud dengan doa, sholat dan sebagainya (Syamsuddin Asyrofi dkk, 2006).

Bahasa Arab selain bahasa yang dipakai dalam ritual Islam, juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional. Sumber-sumber ajaran Islam juga ditulis dengan Bahasa Arab sehingga Bahasa Arab ini identik dengan bahasa Islam dan pemeluknya yang umumnya disebut Muslim atau Mu'min. Siapa saja yang ingin memahami Islam dari sumber aslinya, maka ia harus menguasai Bahasa Arab, karena Bahasa Arab merupakan alat atau sarana untuk memahami Qur'an. Karena itulah salah satu alasan yang mendorong Bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah Muslim di Indonesia (Abdul Munip, 2005).

Pengembangan ilmu akademik, khususnya yang bernafaskan Islam, akan berhasil jika dikembangkan di atas kekuatan kultural. Kekuatan kultural yang dimaksud di sini adalah berbagai komponen yang dapat mendukung terciptanya budaya kondusif, baik dalam upaya pengembangan spiritual, akhlak, ilmu dan profesionalitas.

Profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa dengan hafalan Al-Quran dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Beliau juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.

Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan merupakan pesantren tahfidz yang mengajarkan Tahfidz dan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Melihat hubungan yang besar antara Al-Qur'an dengan Bahasa Arab, maka program menghafal di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan juga berpotensi dalam mempengaruhi pemahaman dan prestasi belajar Bahasa Arab santri.

Seperti yang peneliti amati, bahwa prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an berbeda dengan siswa yang menghafal Al-Qur'an. Maka untuk mengetahui pentingnya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab diperlukan penelitian.

Melihat begitu pentingnya memelihara Al-Qur'an dan sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal Qur'an dan bagaimana prestasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, dan apakah kemampuan menghafal Qur'an tersebut berkorelasi positif terhadap prestasi siswa dalam pelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan di kalangan siswa/santri Tadris di Pesantren Sulaimaniyah Syarief, Medan dan penelitian ini terbatas pada periode atau tahun ajaran 2020/2021 saja.

METODOLOGI

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan, beralamat di jalan Klambir V No. 45, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Medan. Alasan memilih lokasi tersebut diantaranya; di pesantren tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Lokasinya cukup aksesibel bagi peneliti dan mudah untuk menjalin komunikasi dengan para pengurus pesantren maupun dengan para gurunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

Penelitian ini terfokus pada tujuan dan analisis dokumen dari 37 siswa berupa hasil capaian belajar pada subjek hafalan dan hasil capaian belajar pada subjek Bahasa Arab.

Terkait dengan variable maka variabel penelitian yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Memahami variabel dalam kemampuan menganalisis setiap variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variable X dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Definisi konseptual: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menghafal dan melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- b. Definisi Oprasional: Penguasaan menghafal Al-Qur'an adalah total skor santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Table 1 Kisi-kisi Instrumen variabel x (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

No.	Indikator Hafalan	Butir Instrument
1	Kelancaran	1 – 5
2	Kefasihan	6 – 10
3	Sesuai Kaidah Tajwid	11 – 20
	Jumlah	20

1. Variabel kemampuan Bahasa Arab sebagai variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Definisi konseptual: Kemampuan pembelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami 4 keterampilan (maharat) berbahasa Arab, meliputi: mendengar, berbicara, membaca dan menulis.
 - b. Definisi Operasional: Penguasaan Bahasa Arab adalah total skor yang diperoleh dari jawaban siswa atas instrumen tes penguasaan Bahasa Arab.

Table 2 Kisi-kisi Intrumen Variabel y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

No	Indikator	Butir instrument	Jumlah soal
1	Keterampilan Mendengar (Maharoh Sima'I)	1-5	5
2	Keterampilan Berbicara (Maharoh Kalam)	6-10	5
3	Keterampilan Membaca (Maharoh Qiro'Ah)	11- 15	5
4	Keterampilan Menulis (Maharoh Kitabah)	16-20	5
Jumlah			20

Adapun data penelitian yang dihimpun adalah dokumentasi data hasil ujian hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab semester I dari pihak pesantren. Selanjutnya data tersebut diolah dan diteliti sesuai dengan metode penelitian yang sudah ditentukan.

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum pesantren atau objek yang diteliti. Metode dokumentasi diperlukan dengan cara

mempelajari atau mengutip arsip-arsip dan catatan yang ada pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah berupa data nilai prestasi Bahasa Arab dan prestasi menghafal Qur'an santri Tadrís periode 2020/2021.

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliable berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliable tentu akan menghasilkan data yang valid dan reliable.

Oleh karena itu, uji instrumen memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya instrument pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reabilitas.

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah; Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Analisa data kuantitatif lebih mengacu pada statistik deskriptif yang dalam penelitian ini akan berfungsi untuk menyajikan gambaran singkat tentang kolerasi yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab Santri Tadrís Pondok Pesantren Sulaima-niyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021. Dengan data yang diperoleh maka penulis melakukan analisis melalui pengolahan data penelitian yang telah diperoleh. Adapun data tersebut diambil dari dokumentasi hasil ujian santri.

Penulis juga menggunakan analisis Korelasi Product Moment yang dalam perhitungannya penulis akan menggunakan program komputer SPSS dan rumus "pearson" pada program excel. Peneliti menggunakan

rumus ini karena rumus ini digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua variabel yang berjenis interval. Rumusnya adalah sebagai berikut:

RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total item
n : jumlah responden

Korelasi product moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan ikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Table 3 Interpretasi Korelasi roduct Moment

Interval Koefisien (besarnya "r" Product Moment)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Cukup Kuat/Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan telah berdiri sejak tahun 2012 di bawah naungan Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah yang berpusat di Jakarta. Pesantren ini memiliki empat program unggulan, yaitu; Program Tahfidz, Program Muadalah, Program Tadris (Bahasa Arab) dan Program Beasiswa Nondegree ke Turki.

- Data Santri Program Tadris (Bahasa Arab) T.A 2020-2021

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa santri Program Tadris di

Pesantren Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 37 santri.

Adapun deskripsi data nilai rata-rata prestasi menghafal Qur'an pada tahun ajaran 2020/2021 melalui tes ujian hafalan dari juz 1 sampai juz 20 sebagai berikut

Table 4 Rekapitulasi nilai prestasi Menghafal Al-Qur'an

No	NIS	Nama Santri	Nilai
1	38825	Afrizal	85
2	38010	Yelza Ukhra	78,5
3	37949	Fani Pahlevi	88
4	35073	M. Ikhsan	83,5
5	37935	M. Chairun Syahputra	88
6	38005	Rizky Andrean	87
7	37962	Sultan Ardhiyansyah	85
8	37985	Arya	81
9	37767	Hardiyansyah	83
10	37754	Alif Sukma Aulia	88
11	37761	Muhammad Zidan	77
12	30330	Adam Farhan	75
13	37984	M. Fitra	89
14	37751	Ahmed Abd Al Afghani	86,5
15	38009	Uday Satria	68
16	37755	Zam Marjan	77
17	40780	Sahluna	80
18	39044	Meki Iswari	77
19	38003	Wahid Abid Mubarak	82
20	37904	M Nur Ilhamdi	81
21	38103	Chaidar	74
22	38089	Ali Rahman	91
23	38381	Ramzi Ramadhana	85
24	38122	Muhammad Farhan	94
25	37947	Fauzi Bahri	80
26	36414	Dicky Rahmat Rinaldi	80
27	38104	Fakhrur Razi	83
28	38123	M Irhami	80
29	37750	Galang Azizi Imama	82
30	38119	Ilham Febriansyah	87
31	38234	Muhammad Nurisky	78
32	37963	Nazri	77
33	37934	Mukhlas Naufal	76
34	40070	Wira Afrizal	83
35	35009	M. Fathul Kautsar	60
36	37743	Harits Al Harras	62
37	37975	Nazri Hafiz Al-Farisi	62

Data prestasi menghafal Al-Qur'an di atas diketahui nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 60 kemudian dari data tersebut penulis membagi menjadi tiga tingkatan yaitu sangat baik, baik dan cukup, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 5 Nilai Interval Dan Presentase Prestasi Menghafal Al-Qur'an

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Sangat baik	100 – 85	12
2	Baik	84 – 69	21
3	Cukup	68 – 50	4
Jumlah			37

Setelah diketahui data prestasi menghafal Al-Qur'an di atas, kemudian dipresentasikan dengan menggunakan rumus presentase:

$$p = f/n \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase,

F = Frekuensi,

N = Jumlah obyek/sampel

- Untuk kategori cukup terdapat 4 santri
 $p = 4/37 \times 100 = 10,8\%$
- Untuk kategori baik terdapat 21 santri
 $p = 21/37 \times 100 = 56,7\%$
- Untuk kategori sangat baik terdapat 12 siswa
 $p = 12/37 \times 100 = 32,4\%$

Dari hasil pencarian persentase diatas dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Table 6 Kategori Tingkat Prestasi Menghafal Al-Qur'an

No	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	12	Sangat baik	32,4%
2	21	Baik	56,7%
3	4	Cukup	10,8%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabulasi frekuensi tingkat prestasi menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 12 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong sangat baik dengan presentase 32,4 %
- 21 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong baik dengan presentase 56,7 %

- 4 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong cukup dengan presentase 10,8

Berikut deskripsi hasil tes rata-rata kemampuan siswa dalam Bahasa Arab:

Tabel 7 Nilai Kemampuan Bahasa Arab

No	NIS	Nama Santri	Nilai
1	38825	Afrizal	100
2	38010	Yelza Ukhra	100
3	37949	Fani Pahlevi	100
4	35073	M. Ikhsan	100
5	37935	M. Chairun Syahputra	100
6	38005	Rizky Andrean	96
7	37962	Sultan Ardhiyansyah	100
8	37985	Arya	98
9	37767	Hardiyansyah	100
10	37754	Alif Sukma Aulia	98
11	37761	Muhammad Zidan	100
12	30330	Adam Farhan	98
13	37984	M. Fitra	100
14	37751	Ahmed Abd Al Afghani	100
15	38009	Uday Satria	96
16	37755	Zam Marjan	96
17	40780	Sahluna	98
18	39044	Meki Iswari	98
19	38003	Wahid Abid Mubarak	100
20	37904	M Nur Ilhamdi	100
21	38103	Chaidar	96
22	38089	Ali Rahman	98
23	38381	Ramzi Ramadhana	98
24	38122	Muhammad Farhan	100
25	37947	Fauzi Bahri	100
26	36414	Dicky Rahmat Rinaldi	86
27	38104	Fakhrur Razi	100
28	38123	M Irhami	100
29	37750	Galang Azizi Imama	100
30	38119	Ilham Febriansyah	92
31	38234	Muhammad Nurisky	100
32	37963	Nazri	100
33	37934	Mukhlis Naufal	100
34	40070	Wira Afrizal	100
35	35009	M. Fathul Kautsar	88
36	37743	Harits Al Harras	90
37	37975	Nazri Hafiz Al-Farisi	88

Data prestasi belajar Bahasa Arab di atas diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 86 kemudian dari data tersebut penulis membagi menjadi tiga tingkatan yaitu sangat baik, baik dan cukup, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 8
Nilai Interval Dan Presentase Prestasi Belajar Bahasa Arab

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Sangat baik	100 – 91	34
2	Baik	90 – 81	3
3	Cukup	80 – 70	0
Jumlah			37

Setelah diketahui data prestasi pembelajaran Bahasa Arab tersebut, kemudian diprosentasekan dengan menggunakan rumus prosentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah obyek/sampel

- Untuk kategori cukup terdapat 0 santri
 $p = 0/37 \times 100 = 0\%$
- Untuk kategori baik terdapat 3 santri
 $p = 3/37 \times 100 = 8,1\%$
- Untuk kategori sangat baik terdapat 34 siswa
 $p = 34/37 \times 100 = 91,8\%$

Berdasarkan hasil penghitungan persentase diatas dapat kita lihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Table 9
Kategori Tingkat Prestasi Belajar Bahasa Arab

No	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	34	Sangat baik	91,8%
2	3	Baik	8,1%
3	0	Cukup	0%
Jumlah			100%

Dari tabulasi frekuensi tingkat prestasi prestasi belajar Bahasa Arab santri tadr

Pondok Pesantren Sulaiman

- 34 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong sangat baik dengan presentase 91,8 %
- 3 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong baik dengan presentase 8,1 %
- 0 dari 37 siswa dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an yang tergolong cukup dengan presentase 0 %

Berdasarkan data-data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis adalah hasil dari data nilai-nilai kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an santri tadr Pondok Pesantren Sulaiman

Untuk mempermudah analisis, langkah selanjutnya setelah data terkumpul secara lengkap adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan proporsinya masing-masing sesuai dengan penelitian ini, yakni:

- Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah. Untuk menjawab Rumusan Masalah seberapa besar korelasi kemampuan Bahasa Arab dengan prestasi menghafal Al-Qur'an santri tadr Pondok Pesantren Sulaiman
- Langkah 1 Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.
 - H_a : Ada hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan Bahasa Arab.
 - H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan Bahasa Arab.
 - Langkah 2 Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan Bahasa Arab.

Table 3
Kerja Koefisien Korelasi Antara Prestasi
Menghafal Al-Quran Dengan Kemampuan
Bahasa Arab

No Resp	x	y	x ²	y ²	xy
1	85	100	7225	10000	8500
2	78,5	100	6162,25	10000	7850
3	88	100	7744	10000	8800
4	83,5	100	6972,25	10000	8350
5	88	100	7744	10000	8800
6	87	96	7569	9216	8352
7	85	100	7225	10000	8500
8	81	98	6561	9604	7938
9	83	100	6889	10000	8300
10	88	98	7744	9604	8624
11	77	100	5929	10000	7700
12	75	98	5625	9604	7350
13	89	100	7921	10000	8900
14	86,5	100	7482,25	10000	8650
15	68	96	4624	9216	6528
16	77	96	5929	9216	7392
17	80	98	6400	9604	7840
18	77	98	5929	9604	7546
19	82	100	6724	10000	8200
20	81	100	6561	10000	8100
21	74	96	5476	9216	7104
22	91	98	8281	9604	8918
23	85	98	7225	9604	8330
24	94	100	8836	10000	9400
25	80	100	6400	10000	8000
26	80	86	6400	7396	6880
27	83	100	6889	10000	8300
28	80	100	6400	10000	8000
29	82	100	6724	10000	8200
30	87	92	7569	8464	8004
31	78	100	6084	10000	7800
32	77	100	5929	10000	7700
33	76	100	5776	10000	7600
34	83	100	6889	10000	8300
35	60	88	3600	7744	5280
36	62	90	3844	8100	5580
37	62	88	3844	7744	5456
Jml	2973,5	3614	241125,75	353540	291072

- e. Langkah 3 mencari hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel diatas dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{37.291072 - 2973,5.3614}{\sqrt{\{37.241125,75 - 2973,5^2\} \{37.353540 - 3614^2\}}}$$

$$= 0,586290903$$

$$\approx 0,59$$

Artinya koefisien korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan penguasaan Bahasa Arabsantri tadrison Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021 adalah 0,59%.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel diatas, dapat dilihat pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, yaitu;

Table 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya "r" product Moment	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat rendah sekali/lemah (dianggap tidak ada korelasi)
0,21-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang rendah/ lemah
0,41-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,91-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dengan melihat tabel diatas, maka nilai koefisien korelasi sebesar dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41- 0,70 dengan kriteria "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y termasuk kategori cukup.

Berdasarkan perhitungan tentang korelasi dengan menggunakan rumus product moment dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r), ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan N=37 adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5%; ro tabel = 0,316 dan ro = (ro > r tabel).
2. Pada taraf signifikansi 1%; ro tabel = 0,407 dan ro = (ro > r tabel)

Nilai r product moment obyektif (ro) lebih besar dari segi signifikansi 5% maupun taraf

signifikansi 1%, maka hipotesa yang penulis ajukan yaitu “Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021” Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021. Dengan kata lain, tinggi rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur’an santri erat hubungannya terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan hafalan Al-Qur’an santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dikategorikan menjadi 3 tingkatan, dari 37 santri terdapat 12 siswa yang mendapat peringkat sangat baik dengan presentase 32,4%, 21 santri yang mendapat peringkat baik dengan presentase 56,7% dan 4 siswa yang mendapat peringkat cukup dengan presentase 10,8%. Dengan data tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur’an santri berada dalam kategori baik.
- 2) Prestasi santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dalam pelajaran Bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu 34 dari 37 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan presentase 91,8 %, 3 dari 37 siswa berada dalam kategori baik dengan presentasi 8,1 % dan tidak ada satu pun dari 37 santri berada dalam kategori cukup dengan kata lain 0%. Dengan data tersebut dapat diartikan bahwa prestasi dalam pelajaran Bahasa Arab berada dalam kategori sangat baik.
- 3) Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,59 yang dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dengan kriteria “antara variable x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup”.

Setelah mengetahui hubungan kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021, maka berikut disampaikan beberapa saran antara lain:

- 1) Melihat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat koefisien korelasi kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri yang sebesar 0,59 dan termasuk dalam kategori korelasi yang sedang, maka perlu lebih dicermati oleh guru, orang tua, lingkungan dan santri itu sendiri akan pentingnya hafalan Al-Qur’an dan, serta muraja’ahnya, hal ini yang mungkin lebih berimbang nyata pada pencapaian prestasi dalam pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Melihat adanya signifikansi kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri tadaris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021, maka seharusnya lembaga pendidikan yang bersangkutan, hendaknya lebih memperhatikan para santri dalam kontinuitas muraja’ah agar lisan para santri terbiasa dengan Bahasa Arab sehingga dapat mempermudah dalam mempelajari dan menguasai Bahasa Arab.
- 3) Bagi santri itu sendiri untuk lebih giat muraja’ah hafalan Al-Qur’an agar dapat membantu dalam mempelajari dan menguasai Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Nadwi, Abdullah, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 1992.

- Ahsin W, Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Candra Primastri, Selly, *Pelaksanaan Program Aplikasi Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UM Press, 2008.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khoiriatul Muslihah, Dewi, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Matsna Moh, *Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, Jakarta: Thoah Putra, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Sabari Yunus, Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sei. H. Dt. Tombak alam, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survie*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2009.
- Sukamto, Imanuddin dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Wardhana, Wisnu Arya, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992).